

ABSTRACT

Siti Zumrotul Ulya. 210511100085. English Study Program. An Analysis of Translation Methods in the Labelling of Museum Pendidikan Surabaya.

This research analyses translation methods and translation equivalence found in the labelling of Museum Pendidikan Surabaya. The purpose of this research is to find out the types of translation methods and translation equivalence found in the labelling of Museum Pendidikan Surabaya using by theory from Newmark (1988) and theory from Nida (1964).

This research uses qualitative method. The source of data for this research is the label texts of the collection objects at the Museum Pendidikan Surabaya. The data analyzed in this research consist of Indonesian and English texts in the labelling of Museum Pendidikan Surabaya. The researcher is the main instrument of this research. In addition, the researcher uses theory Miles, Huberman, and Saldaña (2014) for the analysis of data in this research.

The result of this research shows 26 data from the labelling of Museum Pendidikan Surabaya. From 26 data, six types of translation methods were found: word-for-word translation (1 data), literal translation (7 data), faithful translation (3 data), semantic translation (1 data), free translation (8 data), and communicative translation (6 data), with free translation is the most frequently used method in the labelling, with total of 8 occurrences. Afterward, the researcher identified 26 data from the labelling of Museum Pendidikan Surabaya related to the types of translation equivalence, which are formal equivalence and dynamic equivalence. The researcher found 11 data categorized as formal equivalence and 15 data categorized as dynamic equivalence, which the most data that commonly found is dynamic equivalence with total of 15 occurrences.

Keywords: *Museum, Translation Equivalence, Translation Methods*

ABSTRAK

Siti Zumrotul Ulya. 210511100085. Program Studi Bahasa Inggris. Analisis Metode Penerjemahan Pada Pelabelan Musum Pendidiksn Surabaya.

Penelitian ini menganalisis metode penerjemahan dan kesepadanan penerjemahan yang terdapat pada pelabelan Museum Pendidikan Surabaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis metode penerjemahan dan kesepadanan penerjemahan yang terdapat pada pelabelan Museum Pendidikan Surabaya dengan menggunakan teori dari Newmark (1988) dan teori dari Nida (1964).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah teks pelabelan benda-benda koleksi Museum Pendidikan Surabaya. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah teks berbahasa Indonesia dan Inggris yang terdapat pada pelabelan Museum Pendidikan Surabaya. Peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti menggunakan teori Miles, Huberman, dan Saldana (2014) untuk analisis data dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan 26 data dari pelabelan Museum Pendidikan Surabaya. Dari 26 data tersebut, ditemukan enam jenis metode penerjemahan, yaitu penerjemahan kata per kata (1 data), penerjemahan harfiah (7 data), penerjemahan setia (3 data), penerjemahan semantis (1 data), penerjemahan bebas (8 data), dan penerjemahan komunikatif (6 data), dimana penerjemahan bebas merupakan metode penerjemahan yang paling banyak digunakan pada pelabelan, yaitu sebanyak 8 kali. Setelah itu, peneliti mengidentifikasi 26 data dari pelabelan Museum Pendidikan Surabaya yang berkaitan dengan jenis-jenis kesepadanan penerjemahan, yaitu kesepadanan formal dan kesepadanan dinamis. Peneliti menemukan 11 data yang dikategorikan sebagai kesepadanan formal dan 15 data yang dikategorikan sebagai kesepadanan dinamis, di mana data yang paling banyak ditemukan adalah kesepadanan dinamis dengan total 15.

Kata Kunci: *Museum, Metode Penerjemahan, Kesepadanan Penerjemahan.*